

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo menggunakan tinjauan sosiologi sastra dan menguraikan masalah sosial budaya yang ada di dalamnya, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* ditemukan ada beberapa bentuk permasalahan sosial budaya masyarakat Sumba, yaitu budaya kawin tangkap (*yappa mawine*), larangan pernikahan satu *kabisu*, perempuan yang tidak bisa bersuara dalam rumah, dan kepercayaan masyarakat terhadap nenek moyang dan kutukan adat. Beberapa permasalahan yang telah dipaparkan merupakan permasalahan masyarakat Sumba yang tidak sesuai dengan norma dan adat Sumba.

4.2 Saran

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* merupakan sebuah novel yang memaparkan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. Permasalahan yang dihadirkan berhubungan dengan permasalahan yang terjadi pada kehidupan, sosial budaya, dan perilaku yang terjadi dalam masyarakat Sumba. Kompleksnya permasalahan yang dipaparkan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*, maka penelitian ini membahas permasalahan sosial budaya dengan pendekatan sosiologi sastra. Masih banyak permasalahan yang bisa dibahas dengan pendekatan dan

tinjauan yang berbeda. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

